

## EKSISTENSI USAHA KECIL MENENGAH PERDAGANGAN BUAH KELAPA DI DESA GAPURA BARAT KEC. GAPURA KAB. SUMENEP DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

**Saila Nabila Rachiem , Moh Sueb**

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Sunan Giri Surabaya Sidoarjo

|   |                          |                           |
|---|--------------------------|---------------------------|
| Correspondence  |                          |                           |
| Email: <a href="mailto:nabilasaila140@gmail.com">nabilasaila140@gmail.com</a> | No. Telp:                |                           |
| Submitted 19 januari 2024   | Accepted 25 januari 2024 | Published 26 januari 2024 |

### ABSTRAK

Latar belakang memilih judul “Eksistensi Usaha Kecil Menengah Perdagangan Buah Kelapa Di Desa Gapura Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah” karena di dalam perdagangan buah kelapa tersebut yang dilayani adalah dari segi penjual yang selalu mengedepankan eksistensi raktik jual beli. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi usaha kecil menengah perdagangan buah kelapa dalam perspektif ekonomi syariah di desa gapura. dan tentunya untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli di perdagangan buah kelapa di desa gapura.

Penelitian ini menggunakan berbagai teknik perolehan data, antara lain dokumentasi dan wawancara observasional. Data yang dikumpulkan terdiri dari sumber primer dan sekunder, yang selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kualitatif terhadap sumber tersebut. Selanjutnya, metode deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti untuk menafsirkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan sejauh mana transaksi bisnis yang melibatkan jual beli syariah mematuhi prinsip syariah.

**Kata Kunci:** Eksistensi, Perdagangan Buah Kelapa, Tinjauan ekonomi

### ABSTRACT

The background for choosing the title “ The Existence Of Small And Medium Enterprises of Coconut Fruit Trading in Gapura Village is Reviewed from an Islamic Economic Perspective” because in the coconut fruit trade what is served is from the seller’s point of view who always prioritizes the existence of buying and selling practices. Therefore, researchers want to know how the existence of small and medium bussiness trading coconuts in the perspektive of Islamic economics in Gapura Village. And of cours to find out how the practice of buying and the trade of coconuts int the village of Gapura.

The study utilized various data acquisition techniques, including documentation and observational interviews. The collected data consists of primary and secondary sources, which are qualitative descriptive analysis conducted on them afterward. Furthermore, qualitative descriptive methods are utilized by the researcher in order to interpret the results. The results of the research demonstrate the extent to which business transactions involving Sharia purchasing and selling adhere to Sharia principles.

**Keywords:** Existence, Coconut Fruit Trade, Economic

## PENDAHULUAN

Di negara Indonesia mayoritas masyarakatnya bekerja di perkebunan khususnya pada perkebunan kelapa yang mana masyarakat di Desa Gapura Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep ini sebagian besarnya adalah petani buah kelapa dan petani buah kelapa sendiri menjadi salah satu sektor pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam kehidupan kita sehari-hari, perdagangan buah kelapa adalah salah satu aktifitas untuk mengembangkan perekonomian suatu daerah khususnya daerah Gapura, namun di dalam dunia perdagangan tidak selalu mulus ada kalanya naik turunnya permintaan.

Dan eksistensi usaha kecil menengah (UKM) disini juga sangat membantu perdagangan buah kelapa di masyarakat khususnya masyarakat desa gapura agar tetap berkembang di era zaman sekarang yang modern ini dan perdagangan buah kelapa ini menjadi salah satu penghasil masyarakat gapura yang bergantung kepada penjualan buah kelapa ini.

Usaha kecil menengah (UKM) ini sangat membantu masyarakat karena dapat untuk tetap mengeksistensikan perdagangan buah kelapa ditengah-tengah masyarakat saat ini. Dan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia

Dan yang bertanggung jawab membangkitkan sektor usaha kecil menengah (UKM) ini tidak hanya pemerintah saja melainkan juga dari masyarakat. agar bisa membangkitkan perekonomian.

Buah kelapa menjadi salah satu keuntungan pada masyarakat dan juga bisa tidak mendapatkan keuntungan dari penjualan buah kelapa tersebut. Terutama disektor pertanian, maka dipersiapkan kebijakan strategis untuk memperbesar atau mempercepat pertumbuhan sektor pertanian, khususnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di dalam perdagangan buah kelapa. Buah kelapa sendiri menjadi pekerjaan yang cukup menguntungkan ataupun merugikan. apabila penjualan buah kelapa tersebut mengalami penurunan.

Maka, dapat merugikan penjual maupun pembeli dan apabila harganya naik maka dapat menguntungkan antara penjual dan pembeli. Penduduk desa Gapura menjadikan perkebunan kelapa sebagai sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Siklus hidup produktif perkebunan kelapa yang lebih panjang dibandingkan komoditas lain, serta biaya pemeliharaan yang relatif rendah, semuanya berkontribusi terhadap keputusan ini. Contoh transaksi jual beli kelapa buah terjadi ketika hasil panen petani kelapa dijual kepada pembeli atau perantara dengan harga yang wajar, disertai dengan jumlah buah yang wajar, sehingga terjalin kesepakatan simbiosis yang tidak menimbulkan kerugian bagi penjual atau pembeli kelapa. Dengan eksistensi usaha kecil menengah (UKM) ini dapat menjadi upaya meningkatkan sektor perekonomian Indonesia khususnya di desa gapura Sumenep ini dengan adanya perdagangan buah kelapa ini, dan bisa menjadi salah satu ladang pencaharian masyarakat desa gapura ini. Di pasar Gapura juga banyak para pedagang maupun pembeli khususnya, penjual kelapa yang mengalami perubahan yang cukup signifikan, yang mana harga tidak sesuai dengan yang ada di pasar. Penjual maupun pembeli dapat

saling menguntungkan apabila tidak ada pembeli pendatang lain yang akan merusak harga tersebut.

Pada usaha kecil menengah ini perekonomian masyarakat dikelola oleh suatu usaha baik dalam bidang pertanian, perdagangan, dan lainnya. Dengan berupaya menjalin suatu kerja sama yang optimal. Usaha kecil menengah ini adalah sebuah proses intermediasi sebagai salah satu pilar keuangan. Pemerintah memprioritaskan pemberian bantuan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) guna mendorong pertumbuhan, perkembangan, dan semangatnya. Dukungan ini dapat diperoleh, antara lain, melalui upaya kerja sama dengan universitas-universitas yang berlokasi di berbagai wilayah geografis. UKM tidak hanya berkontribusi pada perekonomian lokal tetapi juga mempunyai fungsi penting dalam penciptaan lapangan kerja dengan mengasimilasi calon pekerja.

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Indonesia. Selain fungsinya yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, yang kemudian mengarah pada pengurangan kemiskinan dan pengangguran, mereka juga memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan. Selain itu, dengan mengedepankan budaya inovasi dan kecerdasan bisnis, perusahaan-perusahaan ini berkontribusi terhadap pengembangan karakter bangsa melalui pendidikan kewirausahaan. Dan potensi penjualan buah kelapa meningkat apabila terdapat penjualan yang cukup menguntungkan apabila ada permintaan buah kelapa yang cukup banyak dan usaha industri kecil menengah (UKM) ini dapat menjadi usaha kecil untuk menjadikan ladang usaha bagi masyarakat di desa gapura.

Usaha kecil menengah tersebut dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia sendiri karena dapat berperan penting di lingkungan masyarakat itu sendiri. Dan usaha kecil menengah dapat menjadi eksistensi karena menunjukkan gaya positif terkait usaha kecil menengah tersebut. Dan dapat membantu masyarakat untuk membuka usaha seperti penjualan buah kelapa.

Usaha kecil menengah ini dapat membantu penjualan buah kelapa di desa gapura ini dan dapat mengurangi pengangguran yang saat ini sangat banyak pengangguran di Indonesia. Dan dengan adanya industri kecil menengah ini masyarakat untuk tetap mengeksistensikan perdagangan buah kelapa ini di kalangan masyarakat. Dan usaha kecil menengah ini dapat menjadi usaha bagi yang sebelumnya tidak mempunyai usaha dan ingin membuka usaha seperti perdagangan buah kelapa dan lain sebagainya, ini dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia saat ini.

Dan berdasarkan observasi pada desa Gapura ini mempunyai kebiasaan toke atau tengkulak terhadap petani dalam melakukan transaksi jual beli buah kelapa. Pada proses pengambilan buah kelapa kepada petani terkadang toke atau tengkulak memberi pinjaman kepada petani yang sedang membutuhkan uang dan pada saat buah kelapanya panen akan di hitung dan akan di kurangi sesuai jumlah hasil panen buah kelapa tersebut.

Dan melihat pemaparan pada latar belakang tersebut di atas timbul pemikiran bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian menengai “Eksistensi Usaha Kecil menengah Perdagangan buah kelapa di desa Gapura barat kecamatan Gapura kabupaten Sumenep di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah” dan untuk mengetahui harga penjualan buah kelapa paca pandemi covid 19 dan sesudah pandemi.

Hermawati menekankan pentingnya kontribusi usaha kecil dan menengah (UKM) kepada masyarakat melalui penerapan strategi pembangunan yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia. Khususnya di daerah pedesaan, intervensi pemerintah dalam bentuk program pemberdayaan telah meningkatkan keunggulan dan pentingnya usaha-usaha tersebut. Mengingat iklim perekonomian internasional saat ini, khususnya mengenai pasar di Asia dan kawasan lainnya, keterlibatan aktif usaha kecil dan menengah menjadi semakin penting dalam mendorong kemajuan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan.

## METODE PENEITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan mengklarifikasi dan menafsirkan berbagai aspek melalui penggunaan pendekatan deskriptif. Tujuan dari metodologi ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis keadaan yang ada, korelasi, keuntungan saat ini, atau pola yang berkelanjutan. Pemilihan metodologi penelitian kualitatif sesuai dengan judul penelitian yang berupaya

menggambarkan dan memahami proses kemasyarakatan.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, dan lebih khusus lagi, metodologi penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan. Penelitian deskriptif, seperti dijelaskan Soejono, berarti menangkap ekspresi verbal atau tertulis responden dan memahami perilaku sebenarnya.

sumber data Proses perolehan data penelitian terdiri dari dua komponen berbeda: data sekunder dan data primer.

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang terdiri dari wawancara yang dilakukan terhadap penjual dan pembeli, serta aktivitas aktual dalam pembelian dan penjualan kelapa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi berasal dari berbagai literatur dan dokumentasi yang relevan. Dalam penelitian ini, data sekunder menjadi komponen penting untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Sumber data sekunder dapat berupa dokumen, buku, tesis sebelumnya, jurnal, dan informasi lain yang terkait dengan permasalahan penelitian yang ingin diinvestigasi. Penggunaan data sekunder membantu peneliti untuk merinci dan mengonfirmasi temuan mereka, serta memperkaya pemahaman terhadap konteks dan kerangka kerja penelitian. Dengan memanfaatkan data sekunder, peneliti dapat menyajikan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam. Sumber sekunder terdiri dari literatur yang berasal dari media, antara lain jurnal, dokumen, novel, dan skripsi sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup eksplorasi metodis dan kompilasi temuan yang diperoleh dari wawancara dan dokumen. Metodologi berikut digunakan untuk analisis data di lapangan:

1. Analisis Data

Metodologi ini mencakup pemeriksaan, transformasi, dan perolehan data untuk mengekstrak wawasan yang signifikan dan memperoleh kesimpulan yang mendukung analisis data.

2. Studi Kasus Lapangan

Studi kasus lapangan memberikan contoh metodologi pembelajaran terbuka di mana data dikumpulkan dan fakta diungkapkan melalui pencelupan langsung ke lapangan melalui kegiatan observasi. Desain operasional digunakan untuk menerapkan metode ilmiah ini untuk mencapai hasil yang lebih tepat.

3. Kajian Pustaka

Seperti yang sering digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif, merupakan kategori literatur yang penting untuk dipertimbangkan dalam konteks khusus ini. Saat melakukan kajian pustaka, peneliti biasanya menggunakan kerangka teoritis untuk memperjelas prinsip dan perilaku mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Desa Gapura Barat

a.) letak wilayah Gapura Barat wilayah desa Gapura Barat berada di timur kota Sumenep dengan letak wilayahnya sebagai berikut:

Batas Utara : dengan Desa Tamidung  
Timur Batas Timur: dengan Desa Gapura  
Tengah Batas Selatan: dengan Desa Gersik  
Putih Barat Batas Barat: dengan Desa  
Palo“loan

Desa Panagan Luas Wilayah Desa Gapura Barat: 369,59 Ha Desa Gapura Barat terletak pada posisi 113.960105 BT dan -6.98253 LS, dengan ketinggian kurang lebih 50M diatas permukaan laut.

b.) Visi dan misi Desa Gapura Barat visi Gapura Barat:

“GAPURA BARAT HARMONIS” (Bersih, Religius, Sejahtera, Rapi, dan Indah)

“Terwujudnya masyarakat Desa Gapura Barat yang Bersih, Sejahtera, Rapih, dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan yang berbasis Keagamaan, Buaya Hukum dan Berwawasan Lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja Aperatur dan Pemberdayaan Masyarakat” Misi Gapura Barat. Untuk mewujudkan Visi Desa Gapura Barat, dilaksanakan inisiatif dan misi sebagai berikut:

1. Pembangunan jangka pendek

- a. Melibatkan pelaksanaan inisiatif pembangunan desa yang masih tertunda.
- b. Memperkuat kemitraan antara pemerintah desa dan lembaga desa yang sudah mapan.
- c. Infrastruktur dan fasilitas perekonomian ditingkatkan untuk memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

2. Pembangunan yang Berkelanjutan:

- a. Membina pertumbuhan, konservasi, dan pembelaan tradisi lama di Desa Gapura Barat.
- b. Peningkatan pelayanan nasional yang diberikan kepada masyarakat.
- c. Peningkatan aset ekonomi untuk memfasilitasi peningkatan infrastruktur dan fasilitas perekonomian masyarakat.
- d. Perbaikan prasarana dan sarana pendidikan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia Desa Gapura Barat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai paparan dalam pembahasan permasalahan, dapat disimpulkan bahwa:

1.eksistensi perdagangan buah kelapa di Desa Gapura barat, Kabupaten Sumenep mengacu pada aktifitas jual beli atau perdagangan buah kelapa antara produsen, distributor, dan konsumen. Perdagangan buah kelapa melibatkan berbagai tahap seperti pengumpulan, pemesanan, distribusi, dan penjualan buah kelapa.

Eksistensi sangat dapat membantu penjualan buah kelapa, karena eksistensi ini juga menjadi suatu objek perdagangan buah kelapa di desa Gapura barat Kabupaten Sumenep. Dan dapat mempengaruhi suatu penjualan atau perdagangan. Dan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia

perdagangan buah kelapa di Des Gapura Sumenep sampai saat ini cukup eksis karena permintaan buah kelapa yang terus menerus dan mampu membuat perdagangan buah kelapa terus eksis sampai sekarang.

2. Praktik perdagangan buah kelapa di Desa Gapura Barat, Kabupaten Sumenep sudah memenuhi syarat jual beli karena sudah memenuhi akad jual beli dan dasar hukum jual beli tersebut dan syarat jual beli yang tidak mubazir dan baligh (sudah dewasa),

berakal sehat, kehendak sendiri (tidak ada paksaan).

Dan syarat jual beli diantaranya yaitu dewasa dan berakal, berada ditempat yang sama dan mempunyai keridhoaan tidak dikaitkan sesuatu, tidak terpisah antara ijab dan qabul.

### **SARAN**

1. Bagi penjual buah kelapa tetap mempertahankan penjualan buah kelapa menurut ekonomi syariah yang dilakukan dalam praktik jual beli kelapa.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai perdagangan buah kelapa dengan menggunakan angket/kusioner.
3. bagi pembeli buah kelapa dapat memesan buah kelapa tersebut menurut ekonomi syariah yang dilakukan dalam praktik jual beli kelapa tersebut

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008

Sri Mulyani, *Pelaksanaan jual beli kelapa ditinjau dari perspektif hukum Islam* 2019

Dwi Nugroho, *praktek Jual Beli Buah Kelapa dengan menggunakan ukuran cekapan tangan* 2018

Jurnal Anggit Dyah Kusumastuti *Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Eksistensi Bisnis UMKM dalam mempertahankan Business Continuity Management (BCM)*. Volume 8, nomor 3, Tahun 2020

Septi Nur Ingas *eksistensi industri kecil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat* 2012

Siti Malikatun Khairah *jual beli kelapa secara tebasan perspektif sosiologi hukum Islam* 2008

Ademia Laili *eksistensi kelompok usaha minyak kelapa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dusun orong gerisak desa tetebatu kecamatan sikur kabupaten lombok timur* 2021

Ahmad Rifa'i Lubis *pelaksanaan jual beli kelapa di desa tawang rejo kecamatan air priuk kabupaten seluma menurut perspektif ekonomi Islam* 2019

Kurnia Bakti Isbana *analisis potensi kelapa terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten natuna* 2018

Resky Winalda *eksistensi usaha mikro kecil menengah dapur kue gambung pada masa pandemi covid di kecamatan suli kabupaten* 2022

Deny Ariska *tinjauan hukum Islam tentang sistem jual beli kelapa (Studi kasus di desa marang kecamatan pesisir selatan)* 2018

Bilqis, *strategi pengembangan keuanagn mikro ekonomi syariah*, 2011

Surya Abdul Aziz, *analisis hukum Islam terhadap jual beli pre order (po) berantai*, 2021

**Jurnal**

Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hayat pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal. Volume, 1 nomor 6 halaman 1286-1295

Shobirin, jual beli dalam pandangan Islam. Volume 3, Nomor 2, desember 2015

Edo Setia budi perkembangan usaha kecil terhadap lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Volume 7, nomor 2, 2013

Yopi Saleh, strategi pengembangan lembaga keuangan mikro, volume 7, nomor 1, 2011

Gede Kanjeng Bhaskara, lembaga keuangan mikro di Indonesia. Volume 18, nomor 2, 2013

Khazana.republika.co.id/berita/m71yjc/ensiclopedi-hukum-Islam-akil-baligh-1  
Kompasiana.com/ubaedillah/5fb76d1dd541df3b1c1de582/sarana- ijab-qobul- dalam-jual-beli.

**Artikel**

Muhammad Aqim Adlan. 2021. Peran Pemerintah dalam menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Pandemi covid 19. Jurnal Ekonomi Syariah vol. 8, Edisi 1.

Anggit diyah kusumastuti. 2020. Pengaruh pandemi covid 19 terhadap eksistensi bisnis UMKM dalam memperahankan *Business Continuity Management* (BCM). Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 8, Edisi 3

Wahyu rumbianingrum, Candra wijayanta. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Jurnal Manajemen dan Bisnis (almana) vol. 2, NO 3 desember 2018

Guntoro Barovich. 2018. Pelatihan dan Pendampingan Kepada Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Produsen Pia kota Palembang. Vol. 2 No 2, Oktober 2018.

**BUKU**

Direktorat Jendral Industri kecil 1984. industri merupakan usaha untuk memproduksi barang jadi bahan baku / bahan mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar

Irzan Azhari Saleh 1986. usaha kecil merupakan unit usaha kecil yang mempekerjakan antara 5 sampai dengan 19 orang tenaga kerja.

Nurimansjah Hasibuan dalam Karulina Sabrina 2011. industri adalah Kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat.

Menurut Dumairy 1997. usaha merupakan suatu sektor ekonomi yang di dalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi.

Menurut Hermawati menyatakan salah satu keberadaan usaha kecil menengah saat ini

terlihat secara nyata bahwa telah gencar di monitor dari goverment